

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan teknologi di era industri 4.0 kebutuhan akan data dan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin dibutuhkan. Saat ini data dan informasi merupakan hal yang sangat berharga dan dibutuhkan. Hal ini mendorong masyarakat dan instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Salah satu dari teknologi informasi tersebut adalah sistem informasi. Sistem informasi dan teknologi informasi berperan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial. Sistem informasi menawarkan solusi dalam hal manajemen data dan informasi, serta mendukung kebutuhan untuk data yang terkini. Selain itu Sistem informasi juga dapat menunjang kegiatan operasional pada sebuah instansi yang masih bersifat manual menjadi sistem automasi. Penerapan sistem informasi dapat diterapkan untuk semua instansi baik itu pemerintah atau non-Pemerintah.

Balai Kesehatan Indera Masyarakat (BKIM) Provinsi Sumatera Barat merupakan instansi pemerintah dibawah naungan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. BKIM bertugas menerima rujukan dari puskesmas klinik dan dokter keluarga serta mampu ditangani oleh spesialis mata sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai instansi yang terfokus pada pelayanan publik tentu kualitas pengelolaan pelayanan publik menjadi poin penting. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pengelolaan anggaran jasa pelayanan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2016 BAB III pasal 4 ayat 1 tentang penggunaan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional dijelaskan bahwa alokasi dana kapitasi pembayaran jasa pelayanan dimanfaatkan untuk pembayaran jasa pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan yang melakukan kegiatan operasional instansi. Oleh karena itu setiap pegawai medis atau non medis mendapatkan hak untuk menerima dana jasa pelayanan. Dana tersebut dibagi rata berdasarkan poin-poin penilaian yang sudah ditetapkan, seperti pangkat, posisi penempatan, rekap kehadiran, dan penilaian kinerja.

Pengelolaan anggaran yang baik dapat membuat pembagian dana terdistribusi dengan baik dan tepat sasaran. Namun dalam penerapannya kegiatan ini masih bersifat manual dan kurang sistematis, sehingga terdapat beberapa kendala yang terjadi selama proses pengelolaan anggaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan ada beberapa kendala yang terlihat dalam pengelolaan anggaran jasa pelayanan ini. Kendala pertama yaitu terkait pelaporan data kehadiran, angka kredit jabfung, dan data cuti antara kepegawaian dengan pejabat eselon sering terlambat. Hal ini dikarenakan data akan diselesaikan terlebih dahulu dan kemudian akan dikirimkan kepada pihak pejabat eselon untuk diverifikasi. Hal ini berdampak pada penyelesaian laporan yang tertunda dan proses verifikasi data yang tidak dapat berjalan lancar. Selain itu seluruh rekap data dan penghitungan yang sudah dibuat hanya disimpan dalam penyimpanan laptop atau flashdisk masing-masing pegawai. Ketika ada perubahan maka perubahan hanya terjadi pada orang yang melakukan perubahan. Setelah itu baru dikirim ulang ke pihak lainnya. Hal ini berdampak pada perubahan data yang tidak dapat berjalan dinamis dan data tidak tersimpan dengan baik yang dapat memicu kehilangan data. Kendala selanjutnya proses pengelolaan masih dilakukan dengan manual menggunakan media worksheet excel. Data yang sudah dibuat hanya tersimpan di komputer atau penyimpanan sementara pegawai yang terlibat dalam pengelolaan. Kendala lainnya saat ini yaitu adanya pengulangan beberapa proses yang sama untuk setiap kegiatan pengelolaan. Setiap bulan penilaian dilakukan menggunakan format yang sama. Sehingga ada banyak form yang dibuat secara berulang dan membuat pekerjaan menjadi tidak efektif. Hal ini juga berdampak pada kemungkinan terjadinya kesalahan input karena tidak adanya validasi baik itu pembuatan form ataupun data input yang masuk.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi terintegrasi dengan database yang digunakan untuk mengelola anggaran jasa pelayanan seluruh pegawai, serta sistem yang dapat mengotomasi serta validasi seluruh proses tersebut. Dari uraian diatas maka penulis mengangkat judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Jasa Pelayanan Pada Balai Kesehatan Indera Masyarakat (BKIM) Provinsi Sumatera Barat”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapat rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu bagaimana merancang dan membuat Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Jasa Pelayanan Pada Balai Kesehatan Indera Masyarakat Provinsi Sumatera Barat.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dapat ditentukan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi dibangun menggunakan data dari BKIM Sumbar.
2. Objek yang termasuk dalam penelitian ini adalah pengelolaan anggaran jasa pelayanan
3. Penggunaan aplikasi diperuntukan untuk pihak pegawai, pimpinan, dan bendahara instansi
4. Perangkat keras yang dipakai dalam penelitian ini adalah satu buah laptop dengan processor AMD A8 7610 2.5 GHz
5. Perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut
  - a. MySQL 5.6
  - b. PHPMyAdmin sebagai *database management system*
  - c. HTML 5, CSS dan *javascript* sebagai bahasa pembentuk kerangka web
  - d. PHP versi 7.4 sebagai bahasa pemrograman *backend*
  - e. *Framework* Laravel versi 7

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis proses pengelolaan anggaran jasa pelayanan pada Balai Kesehatan Indera Masyarakat Provinsi Sumatera Barat.
2. Merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan anggaran jasa pelayanan pada Balai Kesehatan Indera Masyarakat Provinsi Sumatera Barat.
3. Mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan anggaran jasa pelayanan pada Balai Kesehatan Indera Masyarakat Provinsi Sumatera Barat.

4. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi pengelolaan anggaran jasa pelayanan pada Balai Kesehatan Indera Masyarakat Provinsi Sumatera Barat sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan instansi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi pengelolaan anggaran jasa pelayanan berbasis web pada Balai Kesehatan Indera Masyarakat Provinsi Sumatera Barat ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu memudahkan pihak kantor dalam melakukan pengelolaan anggaran jasa pelayanan pegawai
2. Memudahkan pihak kantor dalam memperoleh informasi yang tepat dan akurat

### **1.6 Luaran**

Luaran yang diharapkan adalah adanya sistem informasi pengelolaan anggaran jasa pelayanan yang dapat diterapkan dan dapat mempermudah pihak kantor untuk memanajemen dan memonitoring anggaran jasa pelayanan pegawai.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, liaran, dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai teori pendukung penelitian. Teori pendukung dalam tugas akhir ini meliputi kajian tentang manajemen dan monitoring posyandu, dan kajian aplikasi terkait

#### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek kajian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam pembangunan aplikasi

#### **4. BAB IV RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini berisi tentang diagram alur penelitian, peralatan yang digunakan, instalasinya dan cara pengambilan data serta jenis data yang digunakan. Bagian ini menguraikan tentang implementasi sistem secara detail sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen / tools / bahasa pemrograman yang dipakai

#### 5. BAB V HASIL DAN ANALISA

Bab ini berisi tentang hasil penelitian atau hasil eksperimen dan analisisnya.

#### 6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap sistem yang telah dibuat

